Mutasi Pamen dan Pama Polres Salatiga

SALATIGA (KR)- Tiga perwira menengah (Pamen) dan satu perwira pertama (Pama) di Polres Salatiga diganti dan bergeser ke jabatan dan di wilayah luar Salatiga. Mereka adalah Kabag Log Polres Salatiga Kompol Sholikin yang bergeser menjadi Kabag Ren Polres Boyolali, adapun penggantinya AKP Dwi Anggun Setyarini, yang sebelumnya Kasi Keu Polresta Surakarta. Kapolsek Tingkir Edi Hartono mutasi jabatan menjadi Kanit 3 Subdit 3 Ditresnarkoba Polda Jateng digantikan Kompol Dani Herlambang, yang sebelumnya menjabat sebagai Kautmitra Subbidpenmas Bidhumas Polda Jateng. Kapolsek Sidomukti Kompol Kurnianto Seco Hariyono, menjadi Kanit 1 Subdit 2 Ditresnarkoba Polda Jateng digantikan Kompol Parwanto, yang sebelumnya menjabat Kabag Ren Polres Sukoharjo.

Selanjutnya, untuk satu perwira pertama yang bergeser adalah Kasat Intelkam AKP Santosa, pindah tugas menjadi Kasat Intelkam Polres Pekalongan Kota dan digantikan oleh Iptu Bharatungga Dharuning Pawuri dari Pama Polres Semarang. Kapolres Salatiga, AKBP Indra Mardiana berpesan Kota Salatiga merupakan kota yang unik, sangat heterogen dan sangat menjunjung tinggi toleransi, untuk itu perlu kerja keras kita dengan berbagai inovasi guna mempertahankan sebagai Kota Tertoleran di Indonesia. **(Sus)**

BERI KEMUDAHAN PESERTA PBPU

BPJS Kesehatan Luncurkan 'Rehab'

SOLO (KR) - Dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan BPJS Kesehatan dengan adanya tunggakan iuran. Terkait hal ini diluncurkan program 'Rehab' (Rencana Pembayaran Bertahap). Kantor BPJS Cabang Surakarta sampai akhir 2023, ditarget 12.678 peserta

KR-Qomarul Hadi

dr Yessi Kumalasari

"Total jumlah tunggakan Rp 2,275 miliar," jelas Kepala BPJS Kesehatan Cabang Surakarta, dr Yessi Kumalasari kepada media gathering, Selasa (9/8).

Kota Surakarta dalam capaian program Rehab posisinya nomor dua se-Jateng/DIY. Tercatat peserta yang ikut program Rehab Rp 775.771.850. Namun, masih ada sisa tagihan yang harus dibayarkan sebesar Rp 1,5 miliar. Kini BPJS masih gencar sosialisasi program Rehab.

Program Rehab bertujuan memberi keringanan dan kemudahan bagi peserta segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan BP yang memiliki tunggakan iuran. Dengan program ini ia dapat melakukan pembayaran iuran secara bertahap.

"Kami berharap program ini mampu meringankan peserta agar bisa mengikuti program Rehab yakni peserta memiliki tunggakan lebih dari tiga bulan. Maksimal tunggakan 24 bulan. Program ini untuk mengakomodasi peserta yang tidak mampu bayar. Tidak mampu itu kan penyebabnya bervariasi, ada karena PHK, pendapatan tidak mencukupi, atau terdampak pandemi.

Yessi menyebutkan banyak peserta yang nunggak tapi masih belum ikut program Rehab. Yang belum ikut program jauh lebih banyak dibandingkan yang sudah ikut. Maka kami terus sosialisasikan program ini," jelasnya. **(Qom)**

PEMKOT SEMARANG DAN UNWAHAS

Terima Anugerah Prestasi Leprid

SEMARANG (KR) - Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid) memberikan penghargaan rekor kepada Walikota Semarang Dr H Hendrar Prihadi SE MM atas penyelenggaraan apel pembukaan HUT ke-77 Kemerdekaan RI dengan membagikan 4577 Kue Donat Merah Putih kepada 4.577 peserta apel, termasuk masyarakat Kota Semarang. "Pembagian kue Merah Putih kami nilai sebagai upaya Pemerintah Kota Semarang memberikan perhatian kepada masyarakat pada momentum Hari Kemerdekaan. Ternyata 4577 masyarakat yang hadir menyambutnya dengan antusias dan meriah. Cara-cara yang dilakukan Pemkot Semarang menggelar apel dan berbagi kue ini kami apresiasi. Ini menunjukkan sinergi yang luar biasa, dimana masyarakat mendukung pemerintah untuk mewujudkan Semarang Hebat," ungkap Paulus Pangka SH.

Pada kesempatan lain, Rektor Universitas Wahid Hasyim (Unwahas), Prof Dr H Mudzakir Ali MA dan Ketua Yayasan Wahid Hasyim Prof Dr KH Noor Achmad MA memerima penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid) pada Peringatan Dies Natalis Ke-22 Unwahas, Senin (8/8). Penghargaan diberikan Direktur Leprid Paulus Pangka SH atas Rekor 1000 Sajak Untuk KH Wahid Hasyim, yang dibuat oleh selutuh Civitas Akademik Unwahas. Sebelumnya dalam peringatan yang digelar di kampus Fakultas Kedokteran Unwahas, Nongkosawit Gunungpati, Rektor membacakan salah satu sajak yang mengangkat ajaran tentang nilai-nilai moral KH Wahid Hasyim. Paulus Pangka SH memberikan penghargaan rekor mengingat karya-karya sajak tersebut menginspirasi nilai-nilai yang relevan bagi pendidikan karakter bangsa. **(Cha)**

KR-Chandra AN

Paulus Pangka SH menyerahkan penghargaan kepada Walikota Semarang dan Wakil disaksikan Sekda Kota Semarang.

Barepan Dikenal Sebagai Desa Wisata Gejog Lesung

KLATEN (KR) - Desa Barepan Kecamatan Cawas Klaten semakin dikenal sebagai gudangnya kesenian gejog lesung. Bahkan Desa ini memiliki icon unik, berupa monumen lesung yang berdiri di pojok Selatan Taman Desa Barepan. Memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI dan Hari Jadi Kabupaten Klaten yang ke-218, Pemerintah Desa Barepan menggelar Festival Gejog Lesung di Joglo Alun-alun Desa Barepan. Diikuti 14 kelompok seni Gejog Lesung, dengan dewan juri independen dari Dewan Kesenian juga Dewan juri Profesional.

Kepala Desa Barepan Irmawan Andriyanto, Selasa (9/8) mengatakan, festival diadakan oleh pemerintah desa dalam rangka memberi wadah berekspresi warga dalam mengembangkan Gejog Lesung. ìKita berproses ingin menjadi Desa Wisata Lesung, juga harapan kami bahwa Gejog Lesung mendapat hak paten sebagai budaya yang ada di Desa Barepan. Berharap pemerintah Kecamatan dan pemerintah kabupaten ke depan bisa menfasilitasi agar terwujud," kata Irmawan.

Ketua Panitia Festival Gejog Lesung Desa Barepan Aris Pramono menjelaskan, setiap kelompok peserta Gejog Lesung tampil selama yaitu 10 menit. Ketentuan menyanyikan lagu wajib Gejog Lesung Barepan dan satu lagu bebas. Kategori penilaian dari irama, keharmonisan, performance, koreografi dan kreativitas.

Kelompok Gejog Lesung Mekar Sari Dukuh Gebang tampil menarik dengan mengusung potensi kelompok wanita tani (KWT). Mereka membawa hasil panen dan di bagikan ke tamu undangan. Hal serupa juga dilakukan oleh Kelompok Sedio RUKUN Dukuh Sepi, yaitu di akhir pentas membawa tumpeng legondo dan dibagikan kepada tamu undangan. Legondo adalah makanan khas desa Barepan di bulan Suro atau 1 Muharam. Juga merupakan agenda kabupaten sebelum masa Pandemi yaitu Kirap Grebeg Legondo. **(Sit)**

KR-Sri Warsiti

Penampilan salah satu peserta Festival Gejog Lesung.

TANGANI REMBESAN PIPA BBM DI CILACAP

Pertamina Berkoordinasi dengan Polda Jateng

SEMARANG (KR) - Pertamina berkoordinasi dengan Polda Jateng tangani rembesan pipa BBM di Cilacap. Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi berjanji membackup upaya mitigasi terkait kebocoran BBM Pertamina tersebut.

Hal itu terungkap dalam kunjungan, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah, Dwi Puja Ariestya dan rombongan di Ruang Kerja Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Senin (8/8).

Dwi Puja Ariestya melaporkan kronologis kejadian dan berkoordinasi dengan Polda Jateng terkait penanganan rembesan pipa BBM yang terjadi di Desa. Lengkong Kabupaten Cilacap. Menanggapi hal itu, Kapolda menegaskan upaya untuk mengurangi risiko bencana mitigasi penanganan kebocoran segera dilakukan sebelum berdampak pada lingkungan dan masyarakat. "Untuk itu, Polres Cilacap akan dibackup oleh Polda Jateng guna mengamankan dan mendukung kegiatan tersebut," tegas Ahmad Luthfi.

Dalam pertemuan tersebut dijelaskan bahwa PT Pertamina bersama pihak-pihak terkait telah melakukan berbagai upaya penanganan dan mitigasi untuk mengatasi rembesan yang disebabkan kebocoran pipa BBM jalur Cilacap-Bandung tersebut.

"Sebagai upaya mitigasi kami telah menyiapkan team dan berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Daerah dan Kementerian ESDM," ujar Dwi Puja Arisetya.

Sebelumnya diberitakan, pipa BBM Pertamina di Kecamatan Jeruklegi, Cilacap bocor, Rabu (3/8) pagi. Akibat kebocoran itu, aliran air Sungai Jambu di sekitar wilayah tersebut berubah jadi hitam dan berbau BBM. Tumpahan minyak di sungai Jeruklegi tersebut menyebabkan nelayan tidak bisa menangkap ikan karena khawatir alat penangkap ikan yang digunakan rusak terkena cairan minyak.

Dwi Puja mengungkapkan, terkait keluhan warga pihaknya membuka posko aduan yang bekerja sama dengan pihak kepolisian. "Selain melakukan penanganan kebocoran tersebut, Pertamina dan Polres Cilacap juga telah membuka posko pengaduan bagi masyarakat akibat kejadian tersebut. Bertempat di Polsek Jeruklegi," tuturnya. **(Cry)**

Dilaunching 'Historia Pengawasan Pemilu di Bumi Gemilang'

MAGELANG (KR) - Apa yang dilakukan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Magelang, patut diapresiasi. Ditengah persiapan Pemilihan Umum 2024, mereka berhasil melaunching Buku

"Historia Pengawasan Pemilu di Bumi Gemilang (Periode 2001-2023)", Jumat (5/8) kemarin. Launching dilakukan secara Live Youtube dari Aula Bawaslu Kabupaten Magelang.

Hadir dalam kegiatan itu, beberapa instasi terkait dan insan media, juga dihadiri oleh beberapa mantan Panwas yang merupakan nara sumber penulisan buku tersebut.

"Buku ini ditulis selama kurang lebih lima bulan. Sesuai dengan judulnya, buku ini ditulis dengan metode Historia Fenomenologis. Yakni sebuah upaya pencarian bukti-bukti sejarah, melalui berbagai cara baik studi Pustaka serta interview kepada para pelaku sejarah, hingga jejak digital baik on line maupun of line," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang M Habieb Shaleh SS.

Disampaikan, bahwa buku Hestoria Pengawasan Pemilu di Bumi Gemilang periode 2004-2023 berisi tentang sejarah pengawasan Pemilu dengan berbagai ragam permasalahan dan penyelesaiannya.

Berbagai data dan fakta tersebut, kemudian diramu, di cek and ricek, antar nara sumber. Kemudian ditulis dengan alam pikir dan mentalitas seorang pengawas Pemilu. Menghadirkan fenomena-fenomena menarik terkait sejarah pengawasan Pemilu dari masa ke masa pasca Reformasi di Wilayah Kabupaten Magelang.

"Buku ini memotret secara komprehensif suatu peristiwa sejarah pengawasan Pemilu yang terjadi di masa lampau. Maka diharapkan akan muncul kritik sejarah, muncul dialektika pengetahuan, dan menghasilkan kesimpulan sehingga bisa menjadi teori baru dalam rangka memperbaiki sistim kepemiluan, terlebih kepada ranah pengawasan," lanjut Habieb.

Dijelaskan, bahwa buku ini telah mendapatkan ISBN dari Perpusnas dan masih dicetak secara terbatas. Namun bagi pembaca yang belum berkesempatan memiliki buku tersebut dan berkeinginan mengetahui secara luas, bisa mengakses dalam bentuk e-book yang dapat di download di kanal web PPID Bawaslu Kabupaten Magelang.

"Mohon maaf, buku masih terbatas. Jadi bagi yang tertarik dan ingin mendapatkannya, dapat mengakses dalam bentuk e-book yang dapat di download di kanal web PPID Bawaslu Kabupaten Magelang," pungkasnya. **(Bag)**

Gedung FK Unika Dilengkapi Museum Anatomi

SEMARANG (KR)- Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang melengkapi sarana prasarana perkuliahannya dengan memulai membangun gedung Fakultas Kedokteran (FK) di kampus BSB City, Mijen, Semarang. Pembangunan itu ditandai secara simbolis dengan peletakkan batu pertama oleh Uskup Agung Semarang Mgr Robertus Rubiyatmoko Pr, Ketua Umum Yayasan Sandjojo Romo Dr Paulus Wiryono Priyotamtama SJ dan Rektor Unika Dr Ferdinandus Hindiarto MSi di tengah tengah acara peringatan Dies Natalis ke-40 Unika Soegijapranata, Sabtu (6/8).

Pembina Pembangunan, Prof Dr Budi Widianarko MSc mengatakan luas gedung Fakultas Kedokteran nantinya sekitar 9.000 meter persegi. Adapun jumlah lantai masih didiskusikan antara enam hingga delapan lantai. "Luas lahan yang dipakai sebenarnya kurang lebih 3.000 meter sekian. Antara Gedung FK dan gedung Fakultas Teknologi Pertanian terdapat lorong sepanjang 30 meter. Gedung FK ini juga dilengkapi dengan pedestrian yang tembus dengan Mal di BSB," ujar Budi Widianarko. **(Sgi)**

KR-Sugeng Irianto

Uskup Agung Semarang melakukan peletakan batu pertama Gedung FK.

TARIAN TOPENG IRENG 'PERADABAN PLASTIK'

Ikut Warnai Pembukaan FLG XXI Tahun 2022

BEBERAPA seniman tani gunung dari kawasan kaki Gunung Merbabu Kabupaten Magelang tampil dengan kacamata hitam, pakaian serba hitam dan mengenakan lembaran plastik warna hitam atau plastik mulsa juga dalam sebuah karya tari dengan iringan musik tradisional yang dinamis. Penampilan ini nampak le-bih semarak setelah beberapa penonton ikut memeriahkannya.

Inilah penampilan Tarian Topeng Ireng bertema 'Peradaban Plastik' yang dimainkan beberapa warga dari wilayah Dusun Gejayan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang di forum rangkaian kegiatan pembukaan Festival Lima Gunung (FLG) XXI Tahun 2022 yang dilaksanakan di Studio Mendut Magelang, Senin (8/8). Singgih dari Gejayan kepada *KR* di selasela kegiatan di antaranya mengatakan tema ini sengaja diangkat di acara ini. Dalam penampilan ini adanya suatu kampanye dan menyampaikan pesan-pesan. Semua pihak perlu bijak dalam menyikapi keberadaan plastik, perlu ada alternatif untuk menghilangkan plastik atau limbah plastik tersebut agar jangan sampai masuk ke dalam tanah yang dapat membawa dampak pada keberadaan tanah tersebut.

Tidak hanya Tarian Topeng Ireng yang tampil dalam pembukaan FLG XXI, Senin sore kemarin, tetapi juga tampil perform Topeng Losari, Kidang Anjampiani, Komunitas Diajeng Semarang, pembacaan puisi maupun lainnya. Bahkan pidato oleh beberapa tokoh juga ikut mewarnai kegiatan ini, di antaranya oleh Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM yang juga mengajak pengunjung menyanyikan lagu Jawa.

Rangkaian kegiatan pembukaan FLG XXI Tahun 2022 di Studio Mendut ini sudah diawali sejak Senin pagi pukul 05.00 berupa Ritus Kali. Menurut Ketua Komunitas Lima Gunung (KLG) Supadi Haryono secara terpisah kepada KR mengatakan Ritual Kali yang ada di belakang Studio Mendut diikuti beberapa orang. Ini untuk keselamatan dan kelancaran untuk FLG kali ini. Setelah 2 tahun pandemi Covid-19, diharapkan FLG mendatang dapat terus dilaksanakan dengan penuh keselamatan dan kelancaran.

Sitras Anjilin dari Dusun Tutup Ngisor Desa Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang secara terpisah kepada KR mengatakan FLG XXI Tahun 2022 ini memiliki tema "Wahyu Rumagang". Wahyu itu legenda, dan mungkin orang lain mengartikannya berbeda. Menurut Sitras, saat ini sudah waktunya anak atau generasi muda yang gumregah, yang ingin menangani, yang ingin melaksanakan, yang ingin tampil. **(Thoha)**

KR-Thoha

Tari Topeng Ireng bertema 'Peradaban Plastik' tampil di Studio Mendut Magelang.